V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Butangekh merupakan budaya dan adat istiadat orang Lampung khususnya yang beradat Pesisir yang akan khitanan (*busunat.*). Setiap anak yang *Butangekh* sudah pasti di khitan, tapi kalau anak itu Di khitan belum tentu *Butangekh.* Dan tradisi *Butangekh* sudah ada sejak dulu hingga sekarag masih dilaksanakan oleh orang Lampung Saibati yang ada di Desa bawang Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian penulis maka penilis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Persiapan merupakan tahap awal dari penentuan waktu, tempat memberitahukan kepada Punyimbang Adat, masyarak dan mempersiapkan peralatan yang digunakan dalam tata cara *Butangekh.*
2. Pelaksanaan ini merupakan acara inti dari tata cara *Butangekh*, yaitu dari waktu pembagunan anak, pengendongan, lantunan Ayat-ayat Suci Al-Quran yang menandakan ketudukan kepada ajaran Allah swt, dan proses pemandiannya.
3. Penutup merupakan akhir dari rangkayan *Butangekh* disini terlihat penghargaan terhadap Punyibang adat dan masyarakat dari keluaraga besar. Dan *Butangekh* di akhiri dengan Doa dan di lanjuti dengan di Khitannya (Busunat) sianak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa hal yang dapat diusulkan sebagai saran adalah :

1. Kepada seluruh *punyimbang-punyimbang* adat masyarakat Lampung di Desa Bawang Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran agar kiranya tetap mempertahankan kemurnian yang berkaitan dengan adat istiadat Lampung.
2. Diharapkan masyarakat di Desa Bawang Kecamatan Punduh Pedada Kabupaten Pesawaran dapat terus mempertahankan dan melaksanakan tradisi yang telah ada secara turun temurun yaitu acara *Butangekh* ini.
3. Kepada seluruh generasi muda diharapkan tetap melestarikan, mencintai dan terus belajar untuk mengetahui kebudayaan Lampung agar tidak musnah karena kenajuan zaman.